

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian hukum ini menerapkan metode pendekatan hukum *empiris* yang dengan istilah lain bisa disebut sebagai penelitian hukum sosiologis atau disebut pula dengan penelitian lapangan. Penelitian hukum sosiologis/ *empiris* ini bertitik tolak dari data primer/dasar, yakni data yang di peroleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama dengan melalui penelitian lapangan, yang dilakukan baik melalui pengamatan (*observasi*), wawancara, ataupun penyebaran kuensioner. Penelitian ini juga sering di sebut sebagai penelitian bekerjanya hukum (*low in action*) di masyarakat.<sup>1</sup> Memandang penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka pengumpulan data-datanya akan digali di KUA Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mencari informasi faktual yang mendetail yang mencandra gejala yang ada.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> S H I Jonaedi Efendi, S H Johnny Ibrahim, and M M Se, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris* (Prenada Media, 2021) h 149-150.

<sup>2</sup> Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta, 2012), 51.

<sup>3</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2005), 76.

Dalam penelitian ini yang dimaksud penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran dan keterangan mengenai praktik *tawki* wali nikah dalam akad nikah di KUA Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Dilihat dari jenis data, maka penelitian ini tergolong penelitian kualitatif. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu, serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>5</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen perlu di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistik.

---

<sup>4</sup> Ismail Nuridin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 75.

<sup>5</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

Peneliti kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai human instrument dan dengan teknik pengumpulan data participant observation (observasi berperan serta) dan in depth interview (wawancara mendalam) harus berinteraksi dan diketahui kehadirannya oleh sumber data atau informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Mojoroto Kota Kediri di Jalan Dr. Saharjo. KUA Kecamatan Mojoroto terletak ditengah-tengah permukiman penduduk Desa Campurejo, kantor KUA Mojoroto berdiri diatas tanah wakaf dari salah satu penduduk Desa Campurejo. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi tersebut merupakan suatu lembaga yang menangani permasalahan wali dalam akad nikah. Peneliti juga tertarik dengan dengan lokasi tersebut karena antara lokasi dengan tempat muqim peneliti yang beralamat di Jl. KH Abdul Karim No.01 Lirboyo, Mojoroto, Kota Kediri.

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data itu diperoleh.<sup>7</sup> Berdasarkan jenis data yang dikumpulkan peneliti, maka sumber data dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: *Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 16.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta ; Rineka Cipta, 2001), 91.

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, sumber data primer diperoleh dari informan pada situasi tertentu yang dipilih secara purposive dengan penentuan informan yang memenuhi kriteria.<sup>8</sup> Dalam hal ini data primer diperoleh dari wawancara dengan Kepala KUA, Pegawai KUA, dan Tokoh Masyarakat.
2. Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.<sup>9</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti adalah melalui penelitian terdahulu dan dokumen.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, peneliti melakukan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara (interview), observasi, dan dokumentasi, dengan uraian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara menurut Moleong adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta ; Rineka Cipta, 2001), 91.

<sup>9</sup> Amiruddin, Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2004), 45.

itu.<sup>10</sup> Dalam teknik wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala KUA, Pegawai KUA, dan Tokoh Masyarakat terkait dengan Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Praktik *Tawki* wali dalam akad nikah.

## 2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi. Observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>11</sup> Teknik ini untuk mengumpulkan data dan mengamati proses yang terjadi di KUA Kec. Mojoroto Kota Kediri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya. Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi.<sup>12</sup> Didalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-26 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 186.

<sup>11</sup> ina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan jenis, metode, dan prosedur* (Jakarta : Kencana Predana Media Group, 2013), 270.

<sup>12</sup> unu Rofiq Djaelani, "*Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*", *Majalah Ilmiah Pawiyatan*, 1 (Maret, 2013), 88.

mendapatkan data-data tertulis seperti dokumen-dokumen KUA, meliputi: Visi dan Misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, dan standar penilaian. Dokumentasi juga dijadikan sebagai bukti nyata diadakannya penelitian.

## F. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian (*on going*).<sup>13</sup> Menurut Spardley analisis adalah cara berpikir. Hal ini berkaitan dengan pengujian secara sistematis mengenai sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antar bagian, dan hubungan antar keseluruhan. Pada prinsipnya analisis data adalah mencari pola tentang sesuatu yang diteliti.<sup>14</sup> Tujuan analisis data adalah mengendalikan data agar sistematis dan sesuai dengan perumusan masalah.<sup>15</sup>

Menurut Miles dan Huberman, aktifitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:<sup>16</sup>

### a. Pengumpulan data (*data collection*)

Pada kegiatan ini, penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan melalui observasi dan wawancara.

---

<sup>13</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 400.

<sup>14</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 401.

<sup>15</sup> Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: Buku Kompas, 2011), 47.

<sup>16</sup> Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 116-117.

b. Reduksi data (*data reduction*)

Pada kegiatan ini, penulis melakukan reduksi data dari sejumlah data yang masih umum dan kompleks untuk dipilih mana yang pokok/relevan, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya yang layak untuk dipaparkan.

c. Paparan data (*data display*)

Paparan data yaitu merangkai atau menyusun, mengorganisasi data menjadi informasi baru yang dapat diambil gambaran keseluruhannya, sebagai bahan konklusi ataupun tindakan selanjutnya.

d. Konklusi atau verifikasi (*conclusion / verification*)

Pada kegiatan ini, penulis berusaha mencari makna dari data yang telah diperoleh dan dikumpulkannya. Dan dari data yang diperolehnya peneliti mencoba mengambil kesimpulan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam pengecekan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan didasarkan atas kriteria tertentu. Peneliti menggunakan kredibilitas. Kriteria kredibilitas data digunakan untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran.<sup>17</sup> Untuk menjaga keaslian data, ada beberapa teknik pencapaian kredibilitas data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan ketekunan pengamatan atau

---

<sup>17</sup> Mustajab, Masa Depan Pesantren: *Telaah atas Model Kepemimpinan dan Manajemen Pesantren Salaf* (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2015), 29.

observasi secara tekun. Hal tersebut berarti penulis secara mendalam serta tekun dalam mengamati data-data yang terkait dengan praktik *tawki'l* wali nikah dalam akad nikah di KUA Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Cara ini dilakukan dengan maksud agar menemukan semua data-data yang sesuai dengan persoalan. Penulis melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data atau informasi dari berbagai sumber.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi kegiatan: menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, fokus penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian serta seminar proposal penelitian.
- b. Tahap pekerjaan ke lapangan, meliputi kegiatan: pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.<sup>18</sup>
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan: operasional data, penafsiran data, pengecekan keabsahan dan pemberian makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan: penyusunan hasil penelitian, konsultasi, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqasah skripsi.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Moleong, *Metode Penelitian*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 85.



---

<sup>19</sup> Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, h.36.

